

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara atau langkah-langkah untuk melakukan suatu penelitian sehingga peneliti mendapatkan data yang diperlukan. Metode ini juga dilakukan untuk menemukan atau mendapatkan suatu kesimpulan dari sebuah penelitian. Adapun penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka (*library research*) yaitu dengan melakukan kajian perpustakaan dengan meneliti literatur yang ada relevansinya dengan data yang dikaji.¹ Langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menelaah dan meneliti yang bersumber dari kepustakaan yaitu novel Hafalan Shalat Delisa karya Tere Liye dan buku-buku lainnya yang membahas sesuai dengan tema tersebut, dengan topik penelitian nilai-nilai pendidikan karakter pada Novel Hafalan Shalat Delisa karya Tere Liye serta relevansinya dengan motivasi belajar peserta didik.

2. Pendekatan Penelitian.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu menggunakan analisis pola pikir dan secara deskriptif tanpa adanya perhitungan statistik atau ujian hipotesis.² Penelitian kualitatif dibagi ke dalam dua hal. Pertama, kepustakaan (*library research*). Kedua, penelitian lapangan (*field research*). Penelitian kepustakaan mengandalkan data-data yang hampir keseluruhan dari perpustakaan sehingga penelitian ini lebih populer dikenal dengan penelitian deskriptif kepustakaan atau penelitian bibliografis dan ada juga yang mengistilahkan dengan penelitian non reaktif, karena penelitian ini sepenuhnya mengandalkan data-data teoritis

¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 1*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), 36.

² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 1*, 9.

dan dokumentasi yang ada di perpustakaan.³ Jadi, jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif deskriptif, karena mengandalkan dokumentasi berupa novel dan dianalisis secara intrinsik maupun ekstrinsik, serta teori-teori dari buku, jurnal atau artikel sebagai literatur. Adapun objek penelitian ini yaitu menganalisis pendidikan karakter yang ada pada novel Hafalan Shalat Delisa serta relevansi novel dengan motivasi belajar peserta didik MI/SD.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang dalam latar penelitian. Secara tegas mengatakan bahwa mereka adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.⁴ Subjek dari penelitian ini adalah tokoh utama yang ada pada novel bernama Delisa.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dimana data diperoleh.⁵ Bila dilihat dari sumber data, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder:

1. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶ Sumber data ini dapat diperoleh dari cerita, catatan dan penuturan para saksi mata ketika peristiwa terjadi. Dalam penelitian ini data primer yang digunakan adalah data yang bersumber dari novel Hafalan Shalat Delisa karya Tere Liye yang diterbitkan oleh Republika Penerbit (PT Pustaka Abdi Bangsa) pada tahun 2008 yang terdiri dari 266 halaman.

³ Mukhtar, *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif*, (Jakarta: Referensi, 2013), 6.

⁴ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 188.

⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 1*, 329.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2015), 308.

2. Sumber Sekunder adalah sumber yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁷ Sumber data ini dapat diperoleh penulis melalui makalah, jurnal, artikel dan karya ilmiah serta novel lain dari karangan Tere Liye. Buku-buku atau jurnal penelitian yang berkaitan dengan pendidikan karakter dan motivasi belajar yang relevan dengan pokok kajian yang dapat mendukung pendalaman dalam analisis penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti akan kesulitan atau tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁸

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan lain-lain. Dengan metode yang diamati bukan benda hidup melainkan benda mati.⁹ Teknik dokumentasi digunakan untuk mencari dan menggali setiap data dari bahan-bahan bacaan yang tentunya berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian. Seperti data-data dari novel Hafalan Shalat Delisa karya Tere Liye itu sendiri. Sementara itu, data-data yang bersifat data penunjang atau pelengkap diambil dari buku-buku karangan tokoh-tokoh lain, artikel atau karya ilmiah yang berkesinambungan atau berkaitan dengan pendidikan karakter dengan motivasi belajar bagi peserta didik

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* 309.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 308.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 231.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah terpenting dalam penelitian. Data yang sudah diperoleh akan dianalisis pada tahap ini sehingga dapat ditarik kesimpulan. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁰ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu penelitian yang mendeskripsikan dan menginterpretasi apa yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi atau kecenderungan yang berkembang.¹¹

Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah teknik analisis data model Miles and Huberman yakni aktivitas data yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas hingga menghasilkan data yang jenuh. Berikut tiga tahap analisis Miles and Huberman yaitu data *reduction*, data *display*, *conclusion drawing/verification*.¹²

1. Data Reduction

Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian memberikan data yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data-data selanjutnya.¹³ Setelah penulis melakukan penelitian dan memperoleh berbagai macam data, maka proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang sudah terkumpul dari berbagai sumber, melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Data tersebut kemudian di baca, dipelajari dan ditelaah. Selanjutnya setelah sampai tahap penelaahan kemudian tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilah mana data yang

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 334.

¹¹ Sumanto, *Teori dan Metode Penelitian* (Yogyakarta: CAPS, 2014), 179.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 337.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 338.

menarik, penting, dan berguna, sedangkan yang tidak dipakai ditinggalkan. Dalam penelitian ini fokus kepada analisis nilai-nilai pendidikan karakter pada novel Hafalan Shalat Delisa serta relevansinya dengan motivasi belajar peserta didik MI/SD.

2. Data Display

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, dengan mengorganisasikan data agar tersusun dalam pola hubungan. Dengan adanya penyajian data maka data menjadi lebih tersusun dalam pola hubungan, sehingga mudah untuk dipahami.¹⁴ Setelah data direduksi maka tahap selanjutnya yaitu melakukan display data. Penelitian ini menyajikan data dalam bentuk uraian, atau cerita rinci para informan sesuai dengan ungkapan atau pandangan mereka apa adanya, tanpa adanya komentar, evaluasi, dan interpretasi.

Pada tahap ini peneliti menguraikan atau menjelaskan tentang nilai-nilai pendidikan karakter yang ada pada novel Hafalan Shalat Delisa, dan melakukan wawancara kepada peserta didik MI/SD mengenai tanggapannya tentang Hafalan Shalat Delisa, dan pengaruhnya dengan motivasi belajar peserta didik MI/SD dalam bentuk teks naratif, uraian, bagan, dan sejenisnya.

3. Conclusion Drawing/Verification

Langkah ketiga dalam analisis ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dihasilkan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila ditemukannya bukti-bukti yang kuat serta mendukung ke tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal, didukung bukti yang valid dan konsisten disaat peneliti ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.¹⁵

Jadi dalam penelitian, kesimpulan merupakan penjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 341.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 345.

awal, jika terdapat bukti-bukti yang valid dan konsisten maka akan didapatkan kesimpulan yang kredibel. Melalui tahap ini peneliti dapat mengetahui hal-hal apa saja yang merupakan unsur penting dalam analisis nilai-nilai pendidikan karakter pada novel, faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar dan juga solusinya, serta relevansinya dengan motivasi belajar peserta didik MI/SD.

Pelaksanaan penelitian teknik analisis Miles and Huberman terdapat pada Gambar 3.1.

Gambar 3.1 Komponen analisis data

